

# Review Week 9

1. Tahapan dasar perencanaan : Tahapan pertama yaitu menetapkan tujuan, Tahapan kedua yakni merumuskan keadaan sekarang, Tahapan ketiga yakni mengidentifikasi kemudahan dan hambatan, Tahapan keempat yakni mengembangkan serangkaian kegiatan, dan Tahapan terakhir yakni memiliki tujuan
2. Perencanaan program penyuluhan : Pemahaman Perencanaan Program Penyuluhan, Filosofi Program Penyuluhan, Arti penting program penyuluhan, dan Langkah Pemecahan Masalah Masyarakat
3. Program – program penyuluhan terdiri dari : persiapan penyuluhan (Identifikasi potensi wilayah, mengumpulkan data, dan penyusunan program), pelaksanaan Penyuluhan (penyusunan materi, perencanaan dan penerapana metode penyuluhan, dan penyuluhan dan praktik), evaluasi program penyuluhan (evaluasi persiapan penyuluhan, evaluasi pelaksanaan penyuluhan), dan pelaporan hasil penyuluhan.

# Review Week 9

4. Pelaksanaan Program adalah serangkaian kegiatan yang termuat seperti kegiatan, tanggal, catatan kegiatan, dan hasil yang dicapai pada program kelompok masing – masing.





# Material Development Extension

Week 10

How To Formulate An Extension Program In The Field  
(Bagaimana Merumuskan Program Penyuluhan Di Lapangan)

---

Iven Patu Sirappa, S.Pt., M.Si  
NIDN : 0831088903



## Kompetensi Dasar

- 1 Mengetahui dan memahami Tahap – Tahapan Penyusunan Program Penyuluhan
- 2 Mengetahui dan memahami Menerapkan Metode PRA (Participatory Rural Appraisal/ Penilaian Partisipatif Pedesaan)
- 3 Mengetahui dan memahami Merumuskan Program Penyuluhan
- 4 Mengetahui dan memahami Sistem Laku (Latihan Kunjungan)



01

# Tahap – Tahapan Penyusunan Program Penyuluhan

# Tahap Penyusunan Program

Tahap penyusunan Program penyuluhan pertanian melalui tiga tahapan yaitu Perumusan, Penulisan dan Pengesahan.

Bahan – bahan yang di perlukan untuk pembahasan penyusunan meliputi semua hasil, mulai dari Identifikasi Potensi Wilayah sampai dengan Program Kebijakan Pemerintah.



# Penyusunan Program Penyuluhan

Penyusunan Program penyuluhan harus memenuhi syarat yaitu :

1. Harus Terukur
2. Realistis
3. Bermanfaat
4. Dapat dilaksanakan
5. Dilakukan secara partisipatif
6. Terpadu
7. Transparan
8. Demokratis
9. Bertanggung



# 1. Harus Terukur

Terukur : Program yang di susun dapat diukur keberhasilannya



## 2. Realistis

Realistis : Program yang disusun sesuai dengan keadaan/kenyataan sebenarnya



### 3. Bermanfaat

Bermanfaat : Program penyuluhan harus memberikan nilai manfaat bagi peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha



## 4. Dapat dilaksanakan

Dapat dilaksanakan : program penyuluhan dapat dilaksanakan oleh penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam mencapai tujuan



## 5. Dilakukan secara partisipatif

Partisipatif : Penyusunan Program melibatkan secara aktif pelaku utama dan pelaku usaha dan penyuluh sejak dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi



## 6. Terpadu

Terpadu : Bahwa program penyuluhan yang disusun dengan memperhatikan program penyuluhan Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan Nasional dengan berdasar kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha



## 7. Transparan

Transparan : Program penyuluhan diselenggarakan secara terbuka antara penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha sehingga dapat diketahui oleh sesama unsur terkait.



## 8. Demokratis

Demokratis : penyusunan program yang di selenggarakan secara dengan saling menghormati pendapat antara penyuluh, pemerintah, dan pelaku utama serta pelaku usaha



## 9. Bertanggung

Bertanggung : Evaluasi program penyuluhan dikerjakan dengan membandingkan pelaksanaan yang telah di buat dengan sederhana, terukur, dapat dicapai, rasional dan kegiatannya dijadwalkan.



# Tahap Penyusunan Program

Penyusunan program hendaknya penyuluh dapat memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Untuk program penyuluhan tingkat desa dan kecamatan kegiatan penyuluhan ditujukan pada perubahan petani, sedangkan program tingkat kabupaten lebih titik beratkan pada peningkatan SDM Penyuluh
2. Unsur “ Keadaan” pada program meliputi data, informasi umum mengenai potensi usaha, produktifias usaha, perilaku dan non periaku pelaku utama dan pelaku usaha dan dukungan system penyelenggaraab penyuluhan dan lingkungan usaha pertanian
3. Penyusunan program penyuluhan memperhatikan unsur tahapan dan penyusunan program

# Tahap Penyusunan Program

4. Unsur terdiri dari :
  - a. Perumusan keadaan
  - b. Tujuan
  - c. Permasalahn
  - d. Rencana kegiatan
5. Tahapan penyusunan program terdiri dari :
  - a. Perumusanan keadaan
  - b. Penetapan tujuan
  - c. Penetapan masaah
  - d. Penetapan rencana kegiatan
  - e. Pengesahan program
6. Rencana kegiatan yang tertuang daam matriks rencana kegiatan penyuluhan dan memiliki format yang berbeda

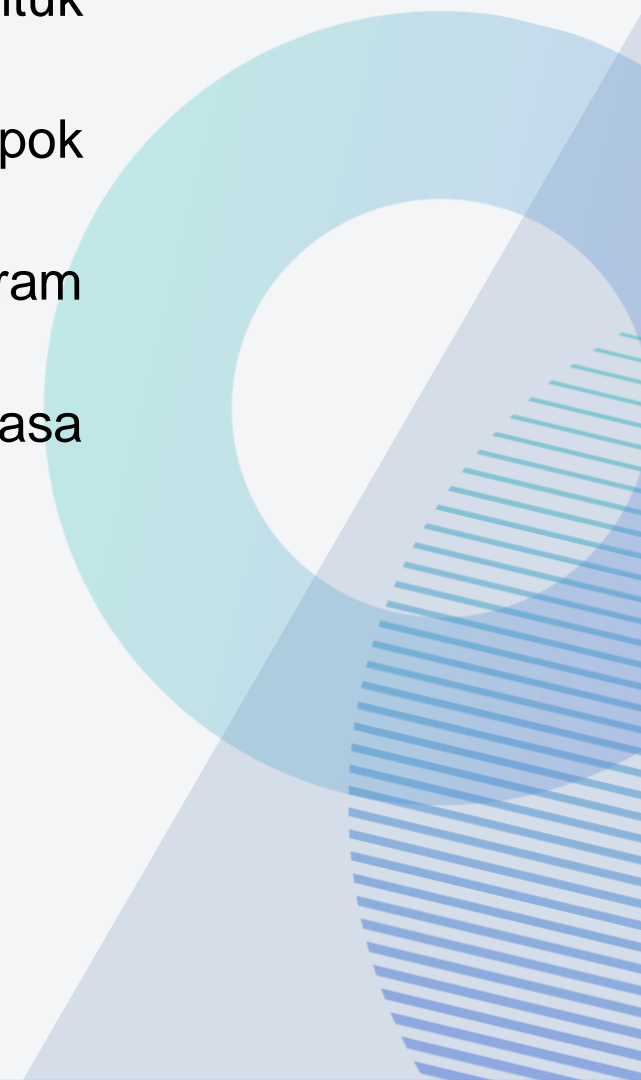




02

Menerapkan Metode PRA (Participatory Rural Appraisal/ Penilaian Partisipatif Pedesaan)

# Partisipasi Petani/Masyarakat

1. Sikap Kerjasama dengan petani/masyarakat dalam pelaksanaan program dengan menghadiri rapat – rapat, mendemostrasikan metode baru untuk usahatani mereka
  2. Pengorganisasian kegiatan – kegiatan penyuluhan oleh kelompok petani/masyarakat
  3. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan program penyuluhan yang efektif
  4. Petani/masyarakat membayar seluruh/sebagian biaya yang dibutuhkan jasa penyuluhan
- 

# Mengapa Petani harus Berpartisipasi

1. Memiliki informasi yang sangat penting untuk merencanakan program yang berhasil dimana termasuk tujuan, situasi, pengetahuan, serta pengalaman mereka
2. Petani/masyarakat lebih termotivasi untuk bekerjasama dalam program penyuluhan jika ikut bertanggungjawab
3. Sebagai masyarakat yang demokratis secara umum menerima bahwa rakyat yang terlibat berhak berpartisipasi dalam keputusan mengenai tujuan yang akan di capai
4. Banyak permasalahan pembangunan pertanian, tidak mungkin lagi di pecahkan dengan pengembalian keputusan perorangan, partisipasi kelompok dalam keputusan kolektif sangat di butuhkan

# Apa itu PRA (Participatory Rural Appraisal)

PRA (Participatory Rural Appraisal) .Penilaian Partisipatif

1. PRA dimana secara harfiah artinya penilaian/pengkajian/penelitian (keadaan) desa secara partisipatif
2. Dengan demikian PRA merupakan cara yang digunakan dalam melakukan untuk memahami keadaan atau kondisi desa dengan melakukan partisipatif masyarakat
3. Metode dan Teknik PRA didaerah desa tetapi juga didaerah kota
4. Kegiatan PRA bukanlah perlibatan masyarakat dalam sebuah paket penerapan PRA melainkan sebuah proses berkesinambungan selama kegiatan Bersama antara penyelenggara program dan masyarakat
5. Pendekatan dan Teknik PRA melibatkan masyarakat dalam proses – proses pemikiran yang berlangsung selama kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi program pembangunan masyarakat
6. PRA diartikan sebagai sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri, agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan

# Prinsip – Prinsip PRA

## 1. Prinsip mengutamakan yang terabaikan (Keterpihakan)

Prinsip ini memiliki makna keberpihakan terhadap masyarakat yang terabaikan, mungkin tertindas atau terlintas oleh struktural

## 2. Prinsip Pemberdayaan masyarakat

PRA bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menganalisa keadaan dan meningkatkan taraf hidupnya secara mandiri dengan menggunakan sumber daya setempat serta menurun ketergantungan kepada pihak luar

## 3. Prinsip Masyarakat sebagai pelaku, orang luar sebagai Fasilitator

Menempatkan masyarakat sebagai pusat dari kegiatan pembangunan, (orang luar mendorong sebagai proses perubahan)

## 4. Prinsip – prinsip belajar dan menghargai perbedaan

PRA adalah suatu proses belajar berdasarkan pengalaman



# Prinsip – Prinsip PRA

## 5. Santai dan Informal

Kegiatan PRA diselenggarakan dalam suasana yang bersifat luwes, terbuka, tidak memaksa dan Informal

## 6. Trianggulasi

Salah satu kegiatan PRA adalah usaha mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis bersama masyarakat

## 7. Optimalisasi Hasil

Prinsip ini mengoptimalkan atau memperoleh hasil informasi yang tepat guna

## 8. Orientasi Praktis

Adanya bahwa program yang dikembangkan dengan metode PRA ini lebih berorientasi pada pemecahan masalah secara praktis

# Prinsip – Prinsip PRA

## 9. Prinsip keberlanjutan dan selang waktu

Metode PRA bukanlah kegiatan paket yang selesai setelah kegiatan penggalan informasi dianggap cukup dan orang luar yang memfasilitasi kegiatan keluar dari desa

## 10. Belajar dari kesalahan

Metode PRA kesalahan itu wajar dan sangat manusiawi, oleh sebab itu perencanaan program jangan terlalu sulit sehingga masyarakat tidak mampu memenuhinya

## 11. Terbuka

Prinsip terbuka menganggap PRA sebagai metode dan perangkat Teknik yang belum selesai sempurna dan pasti benar



# Tiga Pilar/ Unsur Utama PRA

Duduk Bersama, Mendengar, Berbaur, Mereka Mampu melakukan, Belajar dari Kesalahan, Memfasilitas melakukan Triangulasi, Fleksibel, Menguji Coba, dan Berimprovisasi

Sikap Perilaku Orang Luar

Teknik – Teknik/ Metode

Berbagi

Pemetaan, Diagram, Alur Sejarah, Alur Pemasaran, Analisis Kehidupan dan Rangka

Pengetahuan, Pengalaman, dan Proses Belajar



# Daur Program PRA

Daur program PRA adalah tahapan – tahapan dalam pengembangan program mulai dari :

1. Identifikasi masalah dan kebutuhan
2. Pencarian alternatif kegiatan
3. Pemilihan alternatif kegiatan
4. Pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan
5. Pemantauan dan Evaluasi program



# Teknik – Teknik PRA

1. Teknik Penelusuran Alur Sejarah
2. Teknik pembuatan bagan kecenderungan dan perubahan
3. Penyusunan kalender musiman
4. Teknik pembuatan peta desa
5. Teknik penelusuran lokasi
6. Kajian mata pencaharian
7. Wawancara





03

# Merumuskan Program Penyuluhan

# Rumusan Program Penyuluhan

Menurut Kapila (2023), Masing-masing terdapat 6 variable pertanyaan dengan model yang berbeda. Untuk perubahan pengetahuan, 6 variabel pertanyaan diberikan dengan model jawaban “Benar/Salah”, dimana tiap soal memiliki skor yang berbeda. Data kemudian ditabulasi dan dihitung persentase jawaban yang benar pada tiap variable.

**Index : Jumlah Jawaban Benar/Jumlah Responden x 100%**

sedangkan untuk perubahan sikap diberikan dengan model pembobotan:

1. Variabel 1-4 :
  - a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot : 5
  - b. Jawaban Setuju diberi bobot : 4
  - c. Jawaban Ragu-ragu diberi bobot : 3
  - d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot : 2
  - e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot : 1

# Rumusan Program Penyuluhan

## 2. Variabel 5-6 :

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot : 5
- b. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot : 4
- c. Jawaban Ragu-ragu diberi bobot : 3
- d. Jawaban Setuju diberi bobot : 2
- e. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot : 1

Data kemudian ditabulasi dan dihitung nilai Index pada masing-masing variable:

$$\text{Index (\%)} = \text{Total Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$$

$$I (\text{Interval}) = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

Kategori :

0 – 19,99% : Tidak Baik	20 – 39,99% : Kurang Baik
40 – 59,99% : Cukup Baik	60 – 79,99% : Baik
80 – 100% : Sangat Baik	

# Rumusan Program Penyuluhan

Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan mengukur hasil perubahan perilaku yang terjadi sebagai sebab akibat dari proses penyuluhan yang telah dilaksanakan (Daryanto 2001 ; Arief, 2011).



# Rumusan Program Penyuluhan

Evaluasi secara partisipatif mencerminkan hasil perubahan perilaku adalah hasil yang sasaran tersebut inginkan, karena penyuluhan merupakan pendidikan orang dewasa yang berasal dari orang yang belajar (Lunandi, 1987)



# Rumusan Program Penyuluhan

Menurut Yulianto, G. (2007), Kuesioner untuk peserta pelatihan menjangkau data variabel input, variabel proses, dan variabel produk. Kuesioner menggunakan model skala Likert, terdiri dari 4 pilihan jawaban yang tersusun secara bertingkat dari 4 sampai 1 sebagai berikut :

1. Skor 4: jika responden memilih pilihan (a) yang berarti sangat relevan/sangat jelas,
2. Skor 3: jika responden memilih pilihan (b) yang berarti relevan/jelas,
3. Skor 2: jika responden memilih pilihan (c) yang berarti cukup relevan/cukup jelas,
4. Skor 1: jika responden memilih pilihan (d) yang berarti tidak relevan/tidak jelas. Sementara untuk mengetahui karakteristik peserta pelatihan

# Rumusan Program Penyuluhan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran indikator/parameter untuk evaluasi program penyuluhan sebagai berikut :

1. Skala Pengukuran
2. Cara pengukuran parameter



# 1. Skala Pengukuran

Sebagaimana diketahui, di dalam statistika dikenal adanya 4 (empat) macam skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio yang seringkali dijumpai hanya dibagi menjadi 2 skala yaitu skala interval (interval dan rasio) dan skala kardinal (nominal dan ordinal).

Berkaitan dengan hal ini, di dalam evaluasi program-program penyuluhan, skala interval hanya dapat diterapkan untuk mengukur tingkat produktifitas dan pendapatan masyarakat. Tetapi, untuk pengukuran perubahan perilaku (tingkat adopsi) hanya dapat menggunakan skala kardinal (paling tinggi ordinal). Hal ini disebabkan karena baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan sulit diukur dengan menggunakan skala interval apalagi dengan skala rasio.

## 2. Cara Pengukuran Parameter

Cara Pengukuran Parameter sebagai berikut :

- A. Parameter Pengetahuan
- B. Parameter Sikap
- C. Parameter Keterampilan



# A. Parameter Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan, dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berupa “essay test” dan “objektif test”. Kedua jenis pertanyaan seperti ini, memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing yang pada dasarnya terletak pada :

- a) Kesukaran dalam menyiapkan instrumen
- b) Kemudahan dalam pelaksanaan penilaian (koreksi)
- c) Kemampuannya untuk menggali tingkat pengetahuan sasarannya.



# A. Parameter Pengetahuan

Untuk beberapa bentuk “test objektif” dan rumus penilaiannya adalah sebagai berikut :

- True – false (benar – salah) =  $S_k = (B - S) B_b$

- Multiple choice (pilihan ganda)

$S_k = (B - \left(\frac{S}{N-1}\right) \times B_b$  atau Matching (penggabungan)  $S_k = (B - \left(\frac{S}{(N-1)(N_2-2)}\right) \times B_b$

Atau  $S_k = B \times B_b$  Completion (melengkapi)  $S_k = B \times B_b$

Keterangan :

1).  $S_k$  = skor 2).  $n$  = alternatif jawaban

3).  $B$  = jawaban betul 4).  $n_1$  = soal

5).  $S$  = jawaban salah 6).  $n_2$  = alternatif jawaban

7).  $B_b$  = bobot

# A. Parameter Pengetahuan

Untuk memudahkan pemberian nilai atau skor jawaban yang diberikan, pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tertutup (sasaran hanya memilih di antara alternatif jawaban yang disediakan) akan sangat membantu pelaksanaan analisisnya, dibanding jika pertanyaan diajukan dalam bentuk pertanyaan terbuka (isian, melengkapi, dll).



## B. Parameter Sikap

Untuk pengukuran parameter sikap, dikenal beberapa teknik (Mar'at, 1982). Tetapi pada umumnya hanya diterapkan 2 (dua) macam saja, yaitu menggunakan:

1. Skala Borgandus (1925), yakni dengan memberikan beberapa sistem (butir) pertanyaan untuk setiap parameter, yang masing-masing memiliki beberapa alternatif jawaban dengan bobot yang berbeda. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (X) atau melingkari alternatif jawaban yang paling tepat.
2. Skala Likert, yakni dengan memberikan beberapa item pertanyaan untuk setiap parameter. Dengan alternatif jenjang skor jawaban yang jelas (tidak setuju, setuju, dll) dan jawaban diberikan dengan memilih alternatif yang paling tepat.

Khusus untuk pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mengukur "sikap". Edwards (Mardikatanto, 1996) menyarankan agar daftar pertanyaan sebaiknya diisi sendiri oleh sasaran evaluasi secara tertulis. Pengalaman menunjukkan, jika sasaran diminta memberikan jawaban langsung secara lisan, banyak jawaban tidak tahu atau ragu-ragu, sehingga dinilai sebagai jawaban yang tidak tegas

## C. Parameter Keterampilan

Evaluasi terhadap keterampilan, biasanya lebih andal bila menggunakan indikator fisik terhadap proses atau hasil kegiatan. Untuk keperluan seperti ini perlu disiapkan suatu “pedoman pengamatan” dengan pemberian skor tertentu terhadap alternatif hasil pengamatan terhadap proses atau hasil kegiatan. Di samping itu, pedoman evaluasi harus dirumuskan oleh pakar atau praktisi berpengalaman dalam bidang yang akan dievaluasi, dan dalam banyak hal petugas evaluasi masih harus didampingi oleh pembantu yang juga ahli dalam kegiatan tersebut.

Misalnya : untuk mengevaluasi keterampilan menyadap getah karet, perlu dibuat pedoman evaluasi yang dipersiapkan oleh seorang pakar dan mandor sadapan yang berpengalaman, serta pada saat pengamatan data perlu didampingi mandor sadap yang dapat dengan mudah menilai hasil sadapan dengan tepat dan teliti.

# Rumusan Program Penyuluhan Kelompok Mahasiswa

Kelompok 1 dan kelompok 2 :

Rumusan program penyuluhan Kelompok 1 (Pembuatan Telur Asin) dan Kelompok 2 (Pembuatan Kambembang) menggunakan Uji Survei Kepuasan dan Uji Organoleptik (Warna, Rasa/Kesukaan, Aroma, dan Tekstur)

Uji Organoleptik adalah pengujian yang menggunakan indera manusia (melibatkan mata, indera pencicip, indera pembau, dan indera peraba atau sentuhan sebagai alat utama untuk mengukur daya penerimaan terhadap produk

Uji Survei Kepuasan adalah pengujian yang mengukur tingkat pelayanan penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan rumus Skala Likert dengan skor 1 - 5

# Rumusan Program Penyuluhan Kelompok Mahasiswa

Kelompok 3, dan Kelompok 4 :

Rumusan program penyuluhan Kelompok 3 (Pembuatan Pakan Silase) dan Kelompok 4 (Pembuatan Pupuk) menggunakan Uji Survei Kepuasan dan Uji Implementasi pada tanaman dan ternak

Uji Survei Kepuasan adalah pengujian yang mengukur tingkat pelayanan penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan rumus Skala Likert dengan skor 1 – 5


Uji Implementasi adalah pengujian produk pupuk dan pakan yang di terapkan kepada tanaman (pupuk) dan ternak (pakan)



04

## Sistem Laku (Latihan Kunjungan)

# Langkah – Langkah Persiapan Kunjungan

1. Mencari tahu tentang keadaan pertanian saat ini yang ada didesa tersebut
  2. Perlu dicek dengan kenyataan yang ada dilapangan
  3. Identifikasi wilayah dengan berbagai metode agar data yang di dapat lebih akurat
  4. Sistem Laku (Latihan Kunjungan) dilaksanakan dengan memperhatikan program yang disusun
- 

# Contoh Jadwal Pelaksanaan Sistem LAKU

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	19 Maret 2025	Diskusi Program Penyuluhan
Kelompok 2 :	12 Maret 2025	Diskusi Program Penyuluhan
Kelompok 3 :	17 Maret 2025	Survei Lokasi Penyuluhan
Kelompok 4 :	21 Maret 2025	Diskusi Program Penyuluhan di Desa Kiritana
Kelompok 5 :		

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	21 Maret 2025	Pengumpulan Bahan
Kelompok 2 :	15 – 20 Maret 2025	Pengumpulan bahan – bahan pembuatan Kambambang
Kelompok 3 :	22 Maret 2025	Praktek pembuatan contoh pakan silase dalam kelompok 3
Kelompok 4 :	22 Maret 2025	Pengumpulan Bahan – bahan pembuatan pupuk
Kelompok 5 :		

Sumber : Hasil Pelaporan  
Loogbook pada Kelompok 1 –  
Kelompok 5

# Contoh Jadwal Pelaksanaan Sistem LAKU

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	25 Maret 2025	Proses Pembuatan Telur Asin di Kelompok 1
Kelompok 2 :	27 Maret 2025	Proses Pembuatan Kambembang di Kelompok 3
Kelompok 3 :	5 April 2025	Pengantaran Surat Permohonan Izin Penyuluhan
Kelompok 4 :	23 Maret 2025	Proses Pembuatan Pupuk di Kelompok 4
Kelompok 5 :		

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	30 Maret 2025	Diskusi memilih metode dan media
Kelompok 2 :	21 Maret 2025	Diskusi memilih metode dan media
Kelompok 3 :	7 April 2025	Pelaksanaan Program Penyuluhan di Desa Mbatakapidu
Kelompok 4 :	29 Maret 2025	Diskusi memilih metode penyuluhan dan media
Kelompok 5 :		

Sumber : Hasil Pelaporan  
Loogbook pada Kelompok 1 –  
Kelompok 5

# Contoh Jadwal Pelaksanaan Sistem LAKU

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	5 April 2025	Penyuluhan dan pelatihan pembuatan telur asin di Desa Mauluru
Kelompok 2 :	28 Maret 2025	Penyuluhan Pembuatan Kambembang di Kelurahan Wangga
Kelompok 3 :	15 April 2025	Pengecekan dan Pembalikan pakan silase
Kelompok 4 :	06 April 2025	Penyuluhan di Desa Kiritana
Kelompok 5 :		

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	13 April 2025	Pengecekan produk telur asin
Kelompok 2 :	10 April 2025	Mengevaluasi Program penyuluhan
Kelompok 3 :	21 April 2025	Pembalikan pakan silase pada minggu 2
Kelompok 4 :	21 April 2025	Pengecekan Produk di Desa Kiritana
Kelompok 5 :		

Lokasi dan Kelompok	Tanggal dan Bulan	Uraian Kegiatan yang dilaksanakan
Kelompok 1 :	-	Tidak melakukan evaluasi program penyuluhan
Kelompok 2 :	17 April 2025	Mengevaluasi Program penyuluhan minggu kedua (Adopsi dan Difusi)
Kelompok 3 :	22 April 2025	Mengevaluasi program penyuluhan (adopsi dan difusi)
Kelompok 4 :	2 Mei 2025	Mengevaluasi program penyuluhan (Adopsi dan Difusi)
Kelompok 5 :		

Sumber : Hasil Pelaporan  
Loogbook pada Kelompok 1 –  
Kelompok 5

# Pelaksanaan Kunjungan

Pelaksanaan Kunjungan yang dilakukan pada Kelompok 1 – 5 dalam melakukan penyuluhan di masing – masing lokasi


1. Kunjungan Individu : kunjungan individu dilakukan saat melaksanakan evaluasi pada masing – masing lokasi dengan mempersiapkan kuesioner
2. Kunjungan Kelompok : kunjungan kelompok di lakukan pada saat memberikan penyuluhan di masing- masing kelompok
3. Setiap penyuluh (di kelompok masing – masing) mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan di lokasi
4. Menyediakan waktu ke lapangan untuk melihat kemajuan masyarakat sekaligus mengidentifikasi masalah yang ada

# Waktu dan Tempat Kunjungan Penyuluhan

Beberapa saran dalam kunjungan lapangan pada masing – masing kelompok yang perlu di perhatikan :

1. Waktu kunjungan lapangan disesuaikan dengan kegiatan masyarakat di lapangan
2. Jika ingin dilakukan secara berkelompok dapat di sepakati bersama dengan masyarakat
3. Penetapan waktu penyuluhan akan tergantung :
  - a. metode, media dan materi
  - b. Keadaan atau situasi masyarakat yang di tuju
  - c. Jenis kegiatan usahatani setempat
  - d. Ketersediaan alat, bahan dan perlengkapan yang ada di masing – masing lokasi

# Latihan bagi penyuluh mahasiswa

1. Latihan bagi penyuluh (pada masing – masing kelompok) sama pentingnya dengan kunjungan bagi masyarakat
  2. Dalam Latihan penyuluhan akan mendapatkan tambahan pengetahuan, ketrampilan, komunikasi dan informasi dalam menyelesaikan masalah di lokasi dan dilain sisi juga dalam mencapai mata kuliah penyuluhan pembangunan (Development Extension).
  3. Latihan bertujuan dalam rangka memberikan kemandirian mahasiswa dalam memberikan pelayanan penyuluhan yang efektif dan profesional
- 

# Referensi

1. Pi, P. I. H. S. (2014). *Penyuluhan dan komunikasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Halaman 1 – 124
2. Asriadi, A. A., SP, M. P., Sahlan, M. P., & SP, M. S. (2022). *Program evaluasi penyuluhan pertanian*. CV. AZKA PUSTAKA
3. Anonimous, . <https://slideplayer.info/slide/12801514/>
4. Kapila, D. H., & Fajrullah, A. S. N. (2023, August). Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Pertanian Studi Kasus Kwt. Mutiara Tani Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura. In *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi* (p p. 117-124).
5. Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
6. Arif, W. 2011. *Evaluasi Psikologi Komunikasi dan Efektivitas Komunikasi*. Thesis Universitas Sebelas Maret. Diakses 27 Maret 2020.<http://psikommamoy.blogspot.com/2011/11/efektivitaskomunikasi.html>

# Referensi

7. Lundandi, A.G. 1987. Pendidikan Orang Dewasa. PT. Gramedia. Jakarta
8. Yulianto, G. (2007). Evaluasi Program Pelatihan Bagi Penyuluh Pertanian Di BPP Kabupaten Gunungkidul (Evaluate The Training Programmes For Agricultural Extension Agents In Bpp Of Gunungkidul Regency). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(1), 13.
9. Sariatmi, A., & Kartini, A. (2021). Evaluasi proses dalam program penanganan stunting di Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(4), 587-595.
10. Harahap, N., & Effendy, L. (2017). Buku Ajar Evaluasi Penyuluhan Pertanian. *Kementerian Pertanian, Jakarta*.



---

**TERIMA KASIH**

---